

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka kesimpulan dari adanya penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode *Ummi* di MI. Al Muslimiyah dan MI. Salafiyah dalam mewujudkan keunggulan madrasah dapat dinilai sangat berdampak positif dalam penerapannya, adapun penerapan metode *Ummi* dilakukan dengan berbagai langkah-langkah. implementasi pembelajaran metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Almuslimiyah dan MI Salafiyah Randublatung Blora mengikuti serangkaian langkah-langkah yang terstruktur. Durasi pembelajaran yang ditetapkan sekitar 35 menit, desain posisi pembelajaran berbentuk U dengan menggunakan meja lipat atau dampak, serta pembagian siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 sampai 14 anak, menjadi landasan praktis yang berhasil. Model pembelajaran klasikal baca simak dinilai sangat efektif, memberikan arah bagi peningkatan pemahaman siswa. Urutan buku ajar *Ummi*, dari Jilid 1 hingga Jilid 6, dilanjutkan dengan membaca Juz 1 hingga Juz 5, disusul dengan pembacaan jilid Gharib dan akhirnya membaca Jilid Tajwid, menjadi strategi yang terorganisir untuk membawa siswa melalui tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* secara menyeluruh. Dengan demikian, keseluruhan langkah-langkah ini memberikan panduan yang jelas untuk mendukung penerapan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang secara keseluruhan diharapkan

dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Implementasi dalam pembelajaran menggunakan metode *Ummi* harus dilakukan dengan teknik guru dalam mengevaluasi pembelajaran, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan sangat baik.

2. Profesionalitas guru di MI AL Muslimiyah dan MI Salafiyah Randublatung Blora dalam mewujudkan keunggulan Madrasah baik secara Akademik dan Non Akademik di tunjukkan dengan adanya perencanaan pembelajaran yang terstruktur, termasuk penyusunan RPP dan Silabus, menjadi landasan bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran harian. Profesionalitas guru tidak hanya tercermin dalam aspek penyusunan rencana pembelajaran, namun juga dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan skenario pembelajaran yang kreatif, guru mampu menjadikan materi Al-Qur'an lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, profesionalitas guru dan kepemimpinan yang efektif di MI Almuslimiyah dan MI Salafiyah Randublatung Blora memberikan kontribusi positif terhadap penerapan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an, menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan produktif bagi siswa.
3. Implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* pada MI AL Muslimiyah dan MI Salafiyah Randublatung Blora dapat memberikan dampak yang signifikan dari perkembangan pembelajaran peserta didik, terkait dengan adanya implikasi dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* yang diterapkan pada MI Al Muslimiyah dan MI Salafiyah Randublatung Blora, berdasarkan hasil

observasi maka dapat dijelaskan bahwa aspek positif terhadap penerapan metode *Ummi* dalam hal ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebanyak 60% dengan kategori sangat baik. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan baik dalam membaca Al-Qur'an adalah sebanyak 30%, serta siswa yang memiliki tingkat kemampuan cukup dalam membaca Al-Qur'an adalah sebanyak 10%. Kemudian daya serap siswa di sekolah ini terhadap pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* secara keseluruhan adalah baik, serta kualitas bacaan Al-Qur'an siswa juga mengalami perubahan secara signifikan. Implikasi dari penerapan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an memberikan dukungan terhadap teori-teori yang menekankan penekanan pada nada dan irama. Hal ini membuka ruang untuk pemahaman lebih lanjut mengenai dampak positif penggunaan bahasa ibu dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan Islam secara umum. Implikasi ini memberikan landasan teoritis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh dalam memahami serta mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an.

6.2. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberi implikasi teoritis yaitu: menguatkan teori yang dibangun oleh Mochtar Buchori dan Soedjatmoko bahwa Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru yang dimaksud adalah kemampuan Guru/Pendidik/Guru Qur'an dalam bersinkronisasi dan bersinergi dengan siswa dalam melaksanakan Metode *Ummi* guna

mewujudkan keunggulan madrasah dimana di dalamnya diperlukan kerja sama, dan berjalan bersama dengan semua komponen yang terkait jika ingin mempunyai capaian yaitu mempunyai keunggulan dalam bidang hafalan Qur'an yang maksimal sehingga keunggulan sekolah akan muncul manakala hasil implementasi metode *Ummi* dan Profesionalitas para guru berhasil baik.

b. Impikasi Praktis

- a) Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru merupakan kombinasi antara Sistem Belajar dan Sumber Daya Manusia yang saling berkaitan dalam melakukan yang menjadi modal untuk bisa menghasilkan peserta didik yang berkualitas terutama pada bidang hafalan / tahfidz. Dengan model Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru mampu membawa misi dalam membentuk sumber daya manusia menuju sumber daya yang lebih berkualitas sehingga bisa menghasilkan lulusan yang terbaik bisa memunculkan keunggulan sekolah dibanding yang tidak menerapkan metode *Ummi* dan profesionalitas guru sehingga point ini menjadi nilai lebih dibanding sekolah lain.
- b) Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru yang diterapkan di MI. Al Muslimiyah dan MI. Salafiyah meliputi kegiatan awal, inti serta penutup, dengan melaksanakan pembelajaran disesuaikan skenario pembelajaran maka implementasi bisa dilakukan secara sistematis dan lebih efektif.
- c) Pengembangan Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru

di MI Al Muslimiyah dan MI. Salafiyah dilakukan dengan menerapkan konsep tersebut di seluruh kelas serta dibakukan untuk dikembangkan guna menghasilkan capaian yang maksimal.

6.3. Saran

Peneliti sangat berharap adanya penelitian lanjut mengenai Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru untuk mewujudkan keunggulan sekolah. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang ditujukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

- a) Sebagai usaha meningkatkan mutu dan kualitas lembaga, hendaknya sekolah melakukan pembinaan terhadap kemampuan profesionalitas tenaga pendidik melalui seminar atau diklat dengan harapan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
- b) Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai yang akan mendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar seperti tujuan yang hendak dicapai.

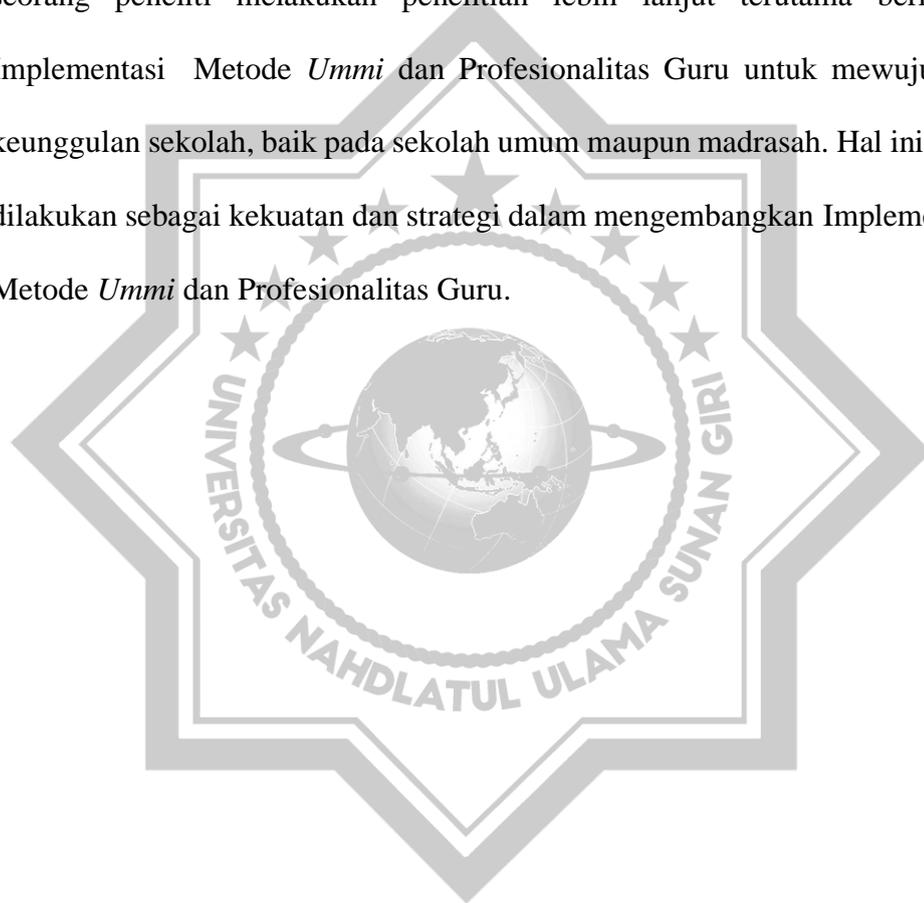
2. Bagi Guru

- a) Dalam pembelajaran hafalan Qur'an khususnya, hendaknya guru memiliki profesionalitas yang mendukung sehingga capaian hafalan qur'an bisa meningkat. Selain itu, guru juga harus menanamkan sikap kedisiplinan terhadap siswa.
- b) Dalam evaluasi hafalan qur'an, hendaknya guru tidak hanya menilai berdasarkan tes tulis, proses, dan hasil pekerjaan siswa. Akan tetapi, evaluasi juga berdasarkan keaktifan dan sikap siswa dalam kelas.

Keaktifan siswa dapat diukur dengan bertanya atau merespon pertanyaan dari guru.

3. Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini memiliki banyak kekurangan, jadi penting seorang peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terutama berkaitan Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru untuk mewujudkan keunggulan sekolah, baik pada sekolah umum maupun madrasah. Hal ini perlu dilakukan sebagai kekuatan dan strategi dalam mengembangkan Implementasi Metode *Ummi* dan Profesionalitas Guru.



UNUGIRI